

**L
A
M
P
I
R
A
N**



Lampiran 1

Pedoman Observasi dan Catatan Lapangan

A. Pedoman Observasi

No	Aspek Pengamatan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Pimpinan pondok melakukan perencanaan kegiatan pembinaan akhlakul karimah santri	√	
2	Pimpinan menggunakan acuan/landasan dalam melakukan perencanaan pembinaan akhlakul karimah	√	
3	Santri memiliki perubahan pada sikap, tingkah laku setelah adanya nasihat	√	
4	Pengurus MTs Darul Mukhlisin Kendari berusaha meningkatkan perencanaan pembinaan akhlakul karimah melalui kedisiplinan santri	√	
5	Pengurus MTs Darul Mukhlisin Kendari melakukan perencanaan melalui pembiasaan 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun)	√	
6	Mempunyai sasaran setiap melakukan perencanaan pembinaan akhlakul karimah	√	

7	Mempunyai strategi untuk melakukan perencanaan pembinaan akhlakul karimah	√	
8	Pimpinan melibatkan pengurus MTs Darul Mukhlisin Kendari dalam menjalankan perencanaan pembinaan akhlakul karimah	√	
9	Pengurus MTs Darul Mukhlisin Kendari melakukan pembiasaan 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) kepada santri dan orang tua santri	√	
10	Terdapat hambatan dalam pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah	√	
11	Terdapat pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah melalui pembiasaan	√	
12	Terdapat pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah melalui keteladanan	√	
13	Terdapat pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah melalui pemberian sanksi terhadap pelanggaran	√	
14	Terdapat pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah melalui bimbingan pribadi Ustad/Ustadzah	√	
15	Terdapat pelaksanaan pembinaan akhlakul	√	

	karimah melalui lingkungan MTs Darul Mukhlisin Kendari		
16	Terdapat bentuk-bentuk pelaksanaan pembinaan akhlak karimah	√	
17	Terdapat hambatan dalam menerapkan pembiasaan	√	
18	Terdapat pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah melalui pemberian contoh	√	
19	Terdapat kegiatan pembinaan intrakulikuler maupun ekstrakulikuler yang diadakan oleh Pondok pesantren dalam meningkatkan akhlakul karimah santri	√	
20	Terdapat faktor internal dan eksternal dalam pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah di MTs Darul Mukhlisin Kendari	√	
21	Ustadzah memotivasi dan membimbing santri agar dapat meningkatkan akhlakul karimah santri	√	
22	Terdapat aturan berupa tata tertib atau aturan baik pondok maupun sekolah terkait dengan pembinaan akhlakul karimah	√	

B. Catatan Lapangan

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Januari 2023

Jam : 08.30-selesai

Aspek Observasi : Membawa Surat Penelitian

Setelah peneliti mengambil surat izin penelitian dari Balitbang maka peneliti melakukan observasi di MTs Darul Mukhlisin Kendari. Setelah peneliti tiba di lapangan melihat kegiatan belajar mengajar disekolah dan pengajar yang sangat ramah dalam menyapa. Pada waktu itu, peneliti membawa surat izin penelitian dengan mengkomunikasikan kepada petugas Piket harian yaitu Ibu Jumiaty. Beliau mengarahkan saya membawa surat itu kepada Kepala Madrasah, namun kepala Madrasah sedang ada kesibukkan maka peneliti menunggu sampai setelah salat zuhur. Sehabis dzuhur peneliti mendapatkan Kepala Madrasah .Beliau memanggil untuk datang ke ruangan kantor MTs Darul Mukhlisin Kendari hingga menanyakan tentang judul penelitian, data data-data yang dibutuhkan serta menawarkan bantuan apabila beliau dibutuhkan. Setelah beberapa menit kemudian Kepala Madrasah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian. Alhamdulillah, peneliti merasa senang dengan adanya kebebasan Kepala Madrasah untuk muliati melakukan penelitian.

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Januari 2023

Jam : 07.30-selesai

Aspek Observasi : Mengamati proses belajar mengajar santri dan kegiatan kegiatan yang dilakukan selama santri berada di Pondok

Pada hari kamis, peneliti mendatangi tempat penelitian pada jam 07.30 tiba dilokasi , peneliti pada hari itu belum ada satupun pengajar yang peneliti ketahui.

Namun perlahan lahan peneliti melakukan pendekatan dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum untuk bercakap cakap mengenai proses belajar mengajar santri dan kegiatan-kegiatan yang selama ini sudah dilaksanakan MTs Darul Mukhlisin Kendari. Alhamdulillah setelah itu, peneliti mendapatkan banyak informasi terkait dengan sistem belajar santri, kegiatan-kegiatan khusus yang biasa dilaksanakan di Pondok.

Setelah pukul 10.00 peneliti mengamati santri mulai dari kegiatan pembelajaran dari pagi sampai sore hari. Namun, seperti yang dikatakan oleh Ibu Jumiaty pelaksanaan belajar mengajarnya harus ada dorongan dari Ustad/Ustadzah. Setelah itu, peneliti bertemu dengan Kepala Yayasan beliau menceritakan tentang asal usul Pondok Pesantren ini didirikan. Selain itu peneliti bertanya juga tentang sarana dan prasarana yang dilaksanakan di Pondok pesantren serta memantau tata tertib, dan misi MTs Darul Mukhlisin Kendari.

Setelah dzuhur tiba peneliti bersiap-siap melaksanakan salat zuhur bersama santri di mesjid. Kemudian setelah sholat peneliti mengamati terkait dengan sarana dan prasarana sambil memotret gambar yang ada di Pondok pesantren. Setelah itu peneliti langsung meminta izin pulang setelah salah ashar selesai.

Hari/Tanggal : Senin, 20 Januari 2023

Jam : 07.00-selesai

Aspek Observasi : Meninjau kedisiplinan santri, Ustad/Ustadzah, dan melakukan pendataan terkait dengan sarana prasarana, jumlah siswa MTs, dan jumlah Guru

Sebagai catatan peneliti terkait dengan kedisiplinan Ustad bahwa di MTs Darul Mukhlisin ini mempunyai kedisiplinan yang ketat dalam hal ketetapan waktu mengajar

Guru, jam masuk santri, dan kegiatan kegiatan yang biasanya dilaksanakan. Peneliti langsung mendata dengan membawa folpen serta kertas mendata terkait dengan sarana dan perasarana, jumlah siswa masing-masing kelas serta nama perwaliannya. Namun data peneliti, masih terbilang kurang, maka peneliti datang di Kantor MTs untuk meminta data terkait dengan kebutuhan peneliti , selanjutnya peneliti melakukan kroscek kepada petugas administrasi sekolah yaitu Ibu Nuri. Setelah itu peneliti memotret terkait dengan visi, misi serta tujuan sekolah. Ketika meminta data peneliti hanya mendapatkan gambaran umum sekolah tetapi tidak untuk struktur organisasi karena berhubung masih dilakukan perbaharuan. Jadi petugas administrasi meminta maaf dan menyuruh peneliti untuk membuatnya. Namun setelah melakukan *kroscek* terkait dengan data yang sudah didapatkan tadi dilapangan. Namun data tersebut masih sangat kurang yang mana beluam semua data yang peneliti catat dilapangan itu benar. Akhirnya peneliti mengikuti data yang diberikan oleh petugas administrasi di sekolah. Setelah itu peneliti perlahan mengerjakan hasil penelitian sesuai dengan data yang didapatkan dilapangan.

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Januari 2023

Jam : 07.00-selesai

Aspek Observasi : Mengisi Lembar Observasi dan melakukan pengamatan terhadap suasana disekitar sekolah

Mula-mula peneliti membawa kertas dengan mencentang aktivitas yang berada di sekitar pondok sambil menanyakan dan melihat keadaan santri, pengajar dan seluruh Pengurus Pondok pesantren. Sebelumnya peneliti merampungkan hal-hal yang perlu untuk diobservasi sehingga ketika tiba di Pondok pesantren peneliti langsung melihat

keadaan dan menyesuaikan dengan lembar observasi. Melakukan pengamatan dengan membandingkan akhlak santri ketika guru sebelum menasihati dan setelah menasihati. Dalam hal ini peneliti melakukan analisis kemudian menuliskan di kertas, setelah itu ketika pulang dari tempat penelitian, peneliti merampungkan data tersebut dan memindahkannya di laptop. Pada hari ini peneliti pulang sesuai dengan jam yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu selepas salat asar.

Hari/Tanggal : Rabu , 22 Januari 2023

Jam : 07.00-selesai

Aspek Observasi : Meninjau Kembali terkait dengan akhlak santri

Peneliti melihat masih ada santri yang masih berpakaian tidak sesuai dengan aturan di Pondok pesantren, misalnya tidak memakai peci saat berada di sekolah, tidak memakai sepatu warna hitam dan terkadang santri melakukan *bullying* terutama untuk santri putra. Peneliti melihat juga terkait dengan pola menasihati pengajar terbilang sudah bagus hanya saja santri kadang lupa untuk mengingat perkataan yang sudah dikatakan oleh Ustad/Ustadzahnya. Sehingga kebanyakan santri yang lalai terhadap aturan yang ditetapkan oleh Pondok pesantren. Peneliti melihat santri hanya patuh ketika ada Ketua Yayasan namun, ketika tidak ada maka sebagian santri akan kembali lalai terhadap aturan. Peneliti ibaratkan seperti iman seseorang yaitu ada naik turunnya. Peneliti melihat ketika santri melakukan pekerjaan Ustad/Ustadzah akan mendampingi dan membantu mengarahkan santri tersebut. Jadi adanya rasa tolong menolong karena ada keikhlasan maka akan tertanam diri sebagai muslim yang tidak bisa hidup tanpa adanya bantuan dari orang lain. Peneliti juga melakukan observasi dan menanyakan bahwa dalam pelaksanaan pembinaan akhlak santri di Pondok pesantren ini ada

program 3 B oleh kanwil Kemenag Sultra yang dilaksanakan setiap hari selasa, Tadarus Alquran, hafiz, melaksanakan salat tahajud malam senin, kamis, dan minggu. Serta melaksanakan kultum setelah selesai salat isya, dan melaksanakan pelatihan tilawah. Pelaksanaan pembinaan akhlak dapat dilihat juga melalui kerja bakti setiap hari minggu pagi, dan mencuci karpet mesjid. Sehingga dengan adanya ini, maka kerjasama dan rasa solidaritas terbangun dengan baik. Di samping itu peneliti menanyakan keadaan akhlak santri kepada pengajadan mengamati tentang bagaimana melaksanakan pembinaan akhlakul karimah. Pengajar menyampaikan bahwa memang santri di sini berada dalam latar belakang yang berbeda-beda jadi cara didik dan pola asuh seorang anak ketika menjadi santri akan terbawa sampai berada di Pondok pesantren ini. Setelah peneliti menanyakan beberapa pertanyaan peneliti langsung kembali ke tempat tinggal pada pukul 15.00 sesuai dengan jam pulang santri pada saat bersekolah.

Hari/Tanggal : Selasa, 31 Januari 2023

Jam : 07.00-selesai

Aspek Observasi : Menanyakan kesiapan Ustad/Ustadzah untuk di wawancarai

Setelah beberapa hari peneliti melakukan observasi maka pada tanggal 31 januari sampai tanggal 08 Februari peneliti mentargetkan untuk melakukan wawancara guna untuk memperdalam data yang selama ini peneliti dapatkan di lapangan. Alhamdulillah peneliti langsung diberi izin untuk wawancara di esok hari. Di samping itu peneliti melakukan observasi sambil menunggu kesempatan Ustad/Ustadzah lainnya bersiap untuk di wawancarai.

Hari/Tanggal : Rabu, 01 Januari 2023

Jam :14.00 -selesai

Aspek Observasi :Wawancara bersama Kepala Madrasah

Pada awal di pagi hari peneliti berkunjung di MTs Darul Mukhlisin Kendari. Setiba di Pondok peneliti menanyakan kepala Madrasah namun beliau tidak ada di tempat . Seperti yang dikatakan oleh Guru beliau lagi ada kegiatan di Hotel Zahra yaitu kegiatan pelatihan kepemimpinan. Jadi sebagai peneliti menunggu sampai jam yang ditentukan yaitu jam 14.00 atau sekitar jam 2 siang hari. Kemudian peneliti berkunjung ke kantin dengan membeli roti gepeng dan aqua setelah itu mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk santri. Alhamdulillah, sebagai peneliti saya merasa senang dengan adanya santri yang bisa menjawab pertanyaan peneliti dengan baik dan singkat. Pendamping santri yang peneliti wawancarai bernama Resi. Dia adalah salah satu mahasiswa prodi Tadris bahasa Inggris yang berkuliah di IAIN Kendari semester 2. Tetapi untuk saat ini pekerjaan yang ia kerjakan selama tinggal di Pondok yaitu mengajari santri mengaji, dan mengawasi santri yang bermasalah. Di samping itu dia di tugaskan oleh Kepala Yayasan sebagai penjaga Koperasi santri. Setelah itu peneliti melaksanakan salat dzuhur di Mesjid dekat Pemancar SCTV. Tak lama kemudian peneliti kembali ke sekolah untuk bertemu kepala sekolah. Alhamdulillah peneliti menunggu +- 2 jam Kepala Madrasah pun tiba di tempat. Setelah beberapa menit kemudian peneliti langsung memasuki Kantor MTs berhubung dihari sebelumnya ada janji sama beliau untuk diwawancarai. Akhirnya peneliti pun senang selama melakukan wawancara. Adapun pertanyaan peneliti tidak terlepas dari rumusan masalah yang sudah dicantumkan dalam proposal penelitian. Setelah melakukan

wawancara peneliti mengucapkan terimakasih dan berjabat tangan dengan raut muka yang penuh dengan senyuman.

Hari/Tanggal : Kamis, Februari 2023

Jam :14.00 -selesai

Aspek Observasi :Wawancara bersama Wakil Kepala Madrasah Bidang

Kurikulum

Berlanjut sampai esok hari peneliti melakukan wawancara bersama wakil Kepala Madrasah Bidang kurikulum yaitu Ibu Jumiaty. Seperti hal di atas sebelumnya peneliti mendatangi sekolah pagi jam 08.00 . Peneliti berpikir bahwa data yang didapatkan belum cukup maka peneliti pergi ke tempat piket guru untuk menanyakan Ibu Jumiaty. Akhirnya beliau pun siap untuk di wawancarai. Setelah melakukan wawancara peneliti mengucapkan terimakasih atas waktu yang Ibu berikan. Namun peneliti menggunakan pedoman wawancara sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang ada pada tiap rumusan masalah. Setelah itu peneliti melakukan observasi lebih lanjut dan disesuaikan dengan jam pulang pada saat mereka bersekolah.

Hari/Tanggal : Kamis, 03 Januari 2023

Jam :14.00 - selesai

Aspek Observasi :Wawancara bersama Guru Bahasa Indonesia (Ibu Sudarmi,

S.Pd dan Ibu Wa Ode Sitti Rafiah S.Sos.I)

Sebelum peneliti melakukan wawancara sebelum H-1 peneliti meminta waktu agar kesiapan pewawancara bisa maksimal. Alhamdulillah pewawancara siap untuk diwawancarai esok harinya. Setiba di Pondok peneliti menunggu terlebih dahulu sampai pewawancaranya datang. Kebetulan dihari itu beliau sedang ada kelas maka

peneliti menunggu +- 1 jam. Selama menunggu peneliti bercakap-cakap dengan orang tua santri menanyakan tentang perbedaan anak selama sebelum pondok dan setelah Pondok. Namanya anggap saja adalah mamanya Rina. Rina merupakan santri MTs kelas VII . Mama Rina menjawab bahwa ‘*anak saya makin rajin sholat, kemudian biasanta tutur katanya nada tinggi sekerang selama pondok alhamdulillah anak saya berubah*’, . Dia melanjutkan bahwa ‘*anak saya tidak berpakaian ketat lagi dan tidak bergaul dengan orang-orang yang lingkungannya tidak baik*’, tutur Mama Rina . Peneliti meyakini bahwa apabila anak-anak dididik di tempat orang-orang yang paham akan agama maka mereka mengikuti keyakinan itu. Di mana saja tempat mereka bernaung pasti disitu mereka akan singgah. Tak lama kemudian setelah kami bercerita Ibu Jumiaty selesai dalam kelas maka saya langsung mendekatinya dan meminta waktunya. Peneliti merasa senang bisa berwawancara dengan beliau. Tentu seperti sebelumnya teks wawancara akan disesuaikan dengan pedoman wawancara dari keempat rumusan masalah yang peneliti ambil. Setelah melakukan wawancara peneliti mengamati dan pulang sesuai dengan jam pulang anak sekolah di Pondok.

Hari/Tanggal : Rabu , 08 Januari 2023

Jam : 09.00 -selesai

Aspek Observasi : Wawancara bersama santri (Nurul Fatimah dan Nurul Mutmainnah)

Pada hari ini sebelum subuh peneliti berpikir berhubung data yang dimasukkan belum cukup jadi peneliti menambah informan yaitu dua orang santri. Karena menjawab keragu-raguan atas informan yang dijawab sebelumnya. Peneliti berinisiatif untuk turun kembali agar data-data yang didapatkan bisa dipertanggungjawabkan

dengan baik ketika ujian nanti. Setiba di Pondok jam 08.00 peneliti mengamati kembali sikap, sifat, perilaku santri ketika berhadapan dengan Ustad/Ustadzahnya. Pengalaman yang peneliti dapatkan di tempat ini adalah memiliki akhlak yang baik, namun ada beberapa santri yang baru masuk yang biasanya sebelumnya bergaul dengan orang yang berada di lingkungan yang buruk sehingga dibawah kembali ke Pondok. Pada jam 09.00 peneliti mewawancarai kembali 2 orang santri menanyakan tentang keadaan santri selama sebelum dan sesudah pondok. Alhamdulillah santri menjawab setelah pondok ada perubahan yang mereka alami seperti cara berpakaian, sopan santun, tingkah laku, dan perbuatan. Mereka mengatakan bahwa sangat bersyukur dengan adanya Pondok pesantren yang bisa membimbing mereka kepada kebaikan untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. Setelah peneliti melakukan wawancara maka peneliti langsung pulang merampung data-data yang didapatkan di sekolah. Namun, apabila ada data-data yang mengganjal masih dilakukan perbaikan.

Hari/Tanggal : Senin, 13 Maret 2023

Jam : 08.00 - selesai

Aspek Observasi : Pembiasaan 5 (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun)

Pada hari senin tanggal 13 Maret 2023 saya melakukan pengamatan terkait dengan pembiasaan dalam penerapan 5 S di MTs Darul Mukhlisin Kendari yaitu sudah dilaksanakan dengan baik oleh ustad terhadap santi, santri terhadap tamu, santri terhadap santri lainnya, dan santri terhadap orang tua santri. Misalnya dalam hal sopan santun ketika bertemu dengan ustad berjabat tangan dan menundukan kepala, terkait dengan senyum dan sapa digunakan pada saat bertemu dengan orang lain baik dalam lingkungan pondok maupun luar MTs Pondok pesantren Darul Mukhlisin Kendari.

Selain itu, ketika santri melihat saya mereka bertanya *'kakang mau ke mana? Dan kita cari siapa* (ucap mereka dengan wajah sambil tersenyum). Ini merupakan salah satu penerapan pembiasaan 5 S terhadap santri di lingkungan persekolahan.

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Maret 2023

Jam : 06.00- selesai

Aspek Observasi : Memperhatikan aturan/ tata tertib yang di gunakan santri ketika bermukim di Pondok pesantren Darul Mukhlisin Kendari

Pada hari Rabu, tanggal 15 Maret berkunjung di MTs Darul Mukhlisin Kendari. Tujuan ini agar memperhatikan pembiasaan yang dilakukan santri ketika bermalam di Pondok pesantren dan menanyakan kepada pendamping atau Ustad terkait dengan pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah. Adapun informasi yang peneliti temui adalah pihak pondok membiasakan santri untuk melaksanakan sholat tahajud setiap malam senin, malam kamis, dan malam jumat pada jam 03.00 Wita. Diadakannya ini adalah guna memperlancar rejeki pondok dan menjauhkan diri dari musibah. Kemudian peneliti mengamati bahwa santri sebelum memasuki ruang kelas mereka dibiasakan untuk salat duha pada pukul 06.15 sesudah dilaksanakan pengajian ba'da subuh kemudian santri bersiap-siap di asrama dan mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran. Di samping itu santri dibiasakan untuk berpuasa pada hari senin dan kamis, kemudian santri dibiasakan untuk mandiri dalam hal keuangan, mandiri selama di Pondok, kemudian mandiri dalam menyelesaikan masalah terkait dengan individu santri. Setelah itu pada jam 07.00 santri di biasakan untuk apel pagi. Dalam apel pagi ini sebagai guru piket disiapkan materi seperti ceramah kultum untuk santri yang biasanya berisi tentang menceritakan terkait dengan adab, islam dan bagaimana

kehidupan orang-orang yang sukses. Setelah itu santri masuk di dalam kelas. Pembiasaan lainnya dilakukan dengan melakukan salat wajib berjamaah di Mesjid.

Kemudian terkait dengan pembiasaan cara berpakaian yang baik dan benar, ustad disini tidak henti-henti menegur secara langsung apabila ada santri yang berpakaian kurang rapi misalnya hari rabu pakai pakaian kos dan pembiasaan makan dan minum sambil berdiri. Kemudian pembiasaan ketika bertemu tamu, menyapa kemudian bertanya terkait apa keperluan tamu tersebut, selanjutnya akan ada pembiasaan untuk selalu mematuhi aturan Pondok, kebiasaan yang berkaitan dengan sikap, sifat, perilaku, serta kedisiplinan santri.

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Maret 2023

Jam : 08.00 - selesai

Aspek Observasi : Melakukan pengamatan terkait dengan pelaksanaan keteladanan dalam pembinaan akhlakul karimah

Pada hari kamis, tanggal 16 Maret 2023 peneliti turun ke lapangan melakukan pengamatan terkait dengan bentuk pelaksanaan keteladanan dalam pembinaan akhlakul karimah baik untuk Guru, Kepala Sekolah, Santri, dan Orang Tua Santri. Bentuk keteladanan yang dilakukan Ketua Yayasan adalah melatih untuk mendisiplinkan santri dalam melaksanakan salat, memegang amanah terkait dengan pelaksanaan piket baik dalam maupun luar asrama, melatih untuk bekerjasama seperti memasak secara bersama-sama, selain itu dilatih juga untuk mandiri selama berada di Pondok pesantren. Adapun bentuk keteladanan yang diberikan ustad kepada santri adalah untuk jujur dalam segala hal misalnya ketika ada pulpen teman-teman yang hilang maka diajak untuk jujur, selalu menasihati dari setiap kelalaian santri, selalu melakukan

kebaikan kepada orang lain misalnya seperti pada hari kamis peneliti datang mencari kepala sekolah untuk wawancara tetapi tidak ada, namun ada Ustad yang menghubungi beliau . Ini merupakan suatu bentuk keteladanan dari segi saling menghargai, dan peduli sesama. Ini merupakan yang patut dicontoh untuk memiliki akhlakul karimah. Kemudian ada bentuk keteladanan dalam pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah yang diberikan Ustad ke santri yaitu saling tolong menolong Misalnya ketika ada santri yang mau menelfon orang tuanya maka Ustad akan tidak pelit dalam melayani santri tersebut kecuali dalam kondisi sibuk. Jadi antara Ustad dan santri itu adanya kebebasan dalam hal berinteraksi dan berbicara. Kemudian keteladanan dalam hal berpakaian, bertutur kata yang baik, dan sikap terhadap sesama Muslim.

Hari/Tanggal : Jumat , 17 Maret 2023

Jam : 09.30 - selesai

Aspek Observasi : Melakukan pengamatan terkait dengan pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah melalui pelanggaran

Pada hari Jumat, tanggal 17 Maret 2023 peneliti akan turun dilapangan mengamati terkait dengan pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah melalui pelanggaran yang di mana jenis pelanggaran ada tiga kategori yaitu ringan, sedang, dan berat yang mana aturan ini berada di halaman lingkungan Pondok pesantren secara umum.

Berikut dokumentasinya:



Adapun jenis pelanggaran yang sering membuat santri lalai yaitu terdapat dipelanggaran ringan. Ketika peneliti turun di lapangan terdapat santri yang tidak berpeci, berbicara kasar, suka mengomel/marah-marah, dan kadang tidak menggunakan seragam yang bukan pada hari yang ditentukan misalnya jumat memakai baju pramuka. Pada saat itu peneliti juga mengamati bahwa santri yang lalai terhadap aturan ini akan dipanggil oleh Ustad/Ustadzah kemudian diberikan sanksi dicatat di kartu siswa karena telah melanggar poin 5 yaitu tidak menggunakan seragam yang rapi. Kemudian diberikan peringatan yang berupa teguran langsung. Adapun pelanggaran lain yang peneliti dapatkan dilapangan adalah santri tidak disiplin dalam hal seperti terlambat masuk karena beberapa alasan.

Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Maret 2023

Jam : 09.00 - selesai

Aspek Observasi : Melakukan pengamatan terkait dengan pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah melalui bimbingan dan pembinaan akhlakul karimah yang dilaksanakan di lingkungan Pondok pesantren

Pada tanggal 19 Maret 2023 peneliti akan turun di lapangan di pagi hari meninjau lokasi . Setiba di lokasi pukul 06.00 Wita melihat santri melaksanakan salat duha, kemudian peneliti menanyakan kepadasantri terkait dengan salat tahajud . Selanjutnya peneliti mendapatkan informasi bahwa dalam MTs Darul Mukhlisin Kendari ini terdapat salat tahajud yang dilaksanakan 3 kali dalam seminggu. Pada jam yang sama peneliti mengamati bahwa ada santri yang malas melakukan salat duha, malas untuk mengikuti apel pagi, tadarus Alquran, dan pengajian. Setelah itu, peneliti melakukan pengamatan terkait dengan pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah melalui bimbingan. Adapun pelaksanaannya yaitu melakukan pembiasaan 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) baik berada dilingkungan pondok maupun ketika berada diluar Pondok pesantren. Dengan adanya pembiasaan ini maka santri dituntut untuk bersikap ramah terhadap siapapun yang datang baik itu tamu maupun orang tua santri yang datang di MTs Darul Mukhlisin Kendari. Adapun bimbingan yang dilaksanakan seorang Ustad yaitu ketika ada santri yang melakukan pelanggaran ringan dan mendapatkan siswa berbahasa yang tidak sopan maka Ustad memberikan teguran secara langsung. Misalnya berbicara tidak sopan terhadap santri lainnya, mengeluarkan baju saat berada dilingkungan sekolah. Adapun yang diterapkan santri ketika berada di MTs Darul Mukhlisin Kendari adalah apabila melihat peneliti santri tersenyum

kemudian menyapa peneliti dengan baik, selalu bekerjasama, tolong menolong, dan berbicara lembut terhadap sesama santri lainnya. Selain itu peneliti juga melihat santri yang membersihkan lingkungan asrama seperti menyapu di depan masjid.

Adapun faktor internal yang peneliti dapatkan dalam pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah yang berada dilingkungan MTs Darul Mukhlisin Kendari adalah kurangnya kesadaran santri mengenai tata tertib, kurangnya santri dalam menyadari perilaku, sikap, sifat dan perbuatannya. Adapun yang menjadi faktor eksternal adalah ketika santri berada di lingkungan masyarakat santri tersebut akan memiliki nilai-nilai akhlakul karimah di mana selama mondok santri tersebut telah dibina oleh Ustad agar berperilaku yang baik. Sebagai mana yang peneliti dapatkan ketika melakukan obeservasi bahwa ketika ada orang tua santri yang bertamu di Pondok melihat anaknya mereka sudah melakukan pembiasaan 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) . Selain itu juga mereka menghargai orang tua santri, melayani dengan baik. Contohnya adalah ketika orang tua santri atau tamu yang berkunjung di MTs Darul Mukhlisin ini santri menegur, melayani dengan baik misalnya ketika orang tua santri meminta tolong untuk memanggil anak-anaknya maka santri tersebut segera melaksanakan dengan baik dan mengupayakan agar santri tersebut untuk datang bertemu dengan orang tuanya. Dihari yang sama peneliti juga melakukan wawancara bersama Guru BK (Bimbingan Konseling) untuk menanyakan dan memperluas wawasan peneliti terkait dengan pelanggaran santri yang biasa dilakukan. Dalam wawancara tersebut memutuskan bahwa jenis pelanggaran akan diidentifikasi berdasarkan poin pelanggaran Misalnya ada santri yang mencoret-coret tembok akan dikenakan poin 5 dengan jenis pelanggaran sedang maka sanksi yang diberikan adalah memungut sampah sebanyak

30 sampah. Kemudian mengamati pergaulan santri di sekitar pondok pesantren peneliti mendapatkan bahwa pergaulan santri di lingkungan MTs Pondok pesantren sudah baik hanya saja hal yang mempengaruhi adalah ketika ada santri baru yang memasuki pesantren memiliki akhlak yang buruk maka temannya ikut-ikutan. Nah, di Pondok pesantren inilah tempat santri itu dididik dan dibina untuk memiliki akhlak yang baik.



Lampiran 2

Pedoman Wawancara dan Transkrip Wawancara

A. Pedoman Wawancara

No	Indikator	Pertanyaan
Perencanaan Pembinaan Akhlakul Karimah		
1.	Pembiasaan 5 S (Salam, Senyum, sapa, sopan dan santun)	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana perencanaan pembinaan akhlakul karimah dalam pembiasaan 5 S2. Apakah ada pembiasaan 5 S yang Bapak/Ibu lakukan baik ke Guru, orang tua santri dan santri?
2	Acuan/ pedoman pembinaan khusus pembinaan akhlakul karimah	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah ada acuan/ pembinaan khusus untuk merencanakan akhlakul karimah?2. Bagaimana pimpinan merencanakan pembinaan akhlakul karimah?3. Apa saja pembiasaan yang Ibu lakukan dalam merencanakan pembinaan akhlakul karimah?
3	Sasaran pembinaan	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah pimpinan menentukan sasaran pembinaan akhlakul karimah
4	Keterampilan/ skill	<ol style="list-style-type: none">1. Keterampilan/ skill apa yang Ibu gunakan dalam perencanaan pembinaan akhlakul

		karimah?
Pelaksanaan Pembinaan akhlakul karimah		
1	Bentuk bentuk Pelaksanaan Akhlakul Karimah	1. Apakah ada pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah
2	Melalui pemberian sanksi	1. Bagaimana pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah melalui pemberian sanksi
3	Melalui Bimbingan	1. Apakah ada pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah melalui bimbingan?
4	Melalui Keteladanan	1. Apakah ada pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah melalui keteladanan
5	Melalui Faktor Lingkungan	1. Apakah ada pelaksanaan pembinaan Akhlakul karimah melalui faktor lingkungan
Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah		
1.	Intern dan ekstern	1. Apakah ada faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah

B. Transkrip Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Pondok Pesantren

Nama : Abdul Rapid, S.Ag.,M.Ag (Kepala MTs Darul Mukhlisin Kendari)

Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Maret 2023

Jam : 09.40

Via : Offline

No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Apa yang Bapak ketahui tentang pembinaan akhlakul karimah?	Yang pertama yang kami lakukan adalah bagaimana anak itu di dalam interaksi dalam satu dengan yang lainnya itu saling menghargai, tidak saling perundungan, menyanyangi yang junior
2	Apakah ada perencanaan pembinaan akhlakul karimah melalui 5 S ?	Ya , pembiasaan 5 S sudah dilakukan siapapun dia harus melakukan itu mulai dari guru secara perlahan ke siswa agar saling menghormati dan menghargai, bagaimana agar tetap menghargai, tidak menghina
3	Apakah ada acuan pembinaan khusus	ada, pada tata tertib yang mana disesuaikan dengan Al-Qur'an dan Hadits selalu memerintahkan

	<p>untuk merencanakan akhlakul karimah?</p>	<p>berakhlak yang baik</p>
4	<p>Apakah ada susunan kerja yang berkaitan dengan perencanaan pembinaan akhlakul karimah</p>	<p>Ada, terdapat dalam mata pelajaran akidah akhlak yang di dalamnya terdapat bagaimana pembentukan akhlak yang baik terhadap lingkungan, dan masyarakat sekitar. Nanti akan diajarkan oleh Guru Akidah Akhlak</p>
5	<p>Bagaimana pimpinan menentukan sararan yang dilakukan di Pondok pesantren Darul Mukhlisin</p>	<p>Adapun sasaran kami dalam melakukan perencanaan pembinaan akhlakul karimah adalah harus ditanamkan kepada diri seluruh pengurus agar melakukan pendekatan yang benar benar menyentuh hati. Usahakan jangan melakukan tindakan kekerasan terhadap santri</p>
6	<p>Apakah ada skill atau keterampilan</p>	<p>Ada, sebagai kepala sekolah harus mencontohkan akhlakul karimah yang patut diteladani baik Guru,</p>

	<p>yang Bapak</p> <p>Gunakan dalam perencanaan pembinaan akhlakul karimah</p>	<p>dan santri</p>
7	<p>Apakah ada bentuk-bentuk kegiatan pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah</p>	<p>Ya, ada misalnya seperti melakukan puasa senin kamis, salat tahajud, salat duha, dan salat berjamaah dan anak harus menghindari kekerasan secara verbal mulai dari kata-kata saling mengejek sehingga muncul akhlak-akhlak yang tidak baik itulah pentingnya sebuah keteladanan sehingga tidak menimbulkan kecurigaan</p>
8	<p>Apakah ada pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah melalui keteladanan</p>	<p>Ya ada. Bapak memberikan keteladanan kepada Guru dan santri baik dari cara berpakaian, berdisiplin, saling menghargai, saling tolong menolong, mandiri, dan bekerjasama.</p>
9	<p>Apakah ada pelaksanaan pembinaan</p>	<p>Ada, Jadi dalam pondok ini setiap santri melakukan kesalahan akan di kena poin dalam hal pelanggaran ringan, sedang, dan berat</p>

	akhlakul karimah santri melalui pemberian sanksi	
	Apakah ada pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah melalui bimbingan	Ya, ada jadi setiap santri yang melakukan kesalahan kami bimbing . Misalnya ketika ada santri yang lalai terhadap aturan/tata tertib kami akan membimbing secara langsung melakukan pendekatan dari hati ke hati
10	Apakah ada Pelaksanaan Pembinaan Akhlakul karimah melalui faktor lingkungan	Ada , Jadi kita di sini dengan faktor lingkungan karena anak-anaknya Pondok semua, jadi kalau ada santri yang keluar pondok harus minta izin kepada guru piket agar bisa di antisipasi lebih awal agar tidak seperti lingkungan lainnya

2. Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum MTs Pondok Pesantren

Nama : Jumiaty, S.Pd,I (Guru Bahasa Indonesia sekaligus Wakamad Kurikulum)

Hari/Tanggal: Sabtu, 18 Maret 2023

Jam : 09.00

Via : face to face

No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Apa yang Bapak ketahui tentang pembinaan akhlakul karimah?	Pembinaan akhlakul karimah itu bagaimana kita membina santri agar yang dulunya berakhlak jelek akan menjadi baik . Jadi, bagaimana santri itu agar bisa menjadi contoh teladan yang baik untuk para santri lainnya.
2	Apakah ada perencanaan pembinaan akhlakul karimah melalui 5 S ?	iya, kami selalu melakukan pembiasaan 5 S terhadap santri agar akhlak terpuji dan ibadah bagi seorang muslim
3	Apakah ada acuan/ pembinaan khusus untuk merencanakan akhlakul karimah?	Ada, terdapat dalam misi dan tata tertib Pondok MTs Darul Mukhlisin Kendari
4	Apakah ada susunan kerja	Ada, perlu di ketahui bahwa dalam mata pelajaran akidah akhlak selalu menyampaikan akhlak yang

	yang berkaitan dengan perencanaan pembinaan akhlakul karimah	terpuji baik kepada orang tua, guru, dan lingkungan
5	Bagaimana pimpinan menentukan sasaran yang dilakukan di MTs Darul Mukhlisin	Sasaran kami yaitu agar bagaimana yang awalnya memiliki akhlak yang buruk akan menjadi baik, dari tidak paham agama menjadi paham agama dan kita sebagai Guru harus memberikan atau mencontohkan hal-hal yang baik yang diperintahkan oleh agama
6	Apakah ada skill atau keterampilan yang Bapak gunakan dalam perencanaan pembinaan akhlakul karimah	Ada, tentu sebagai pengajar harus memberikan contoh yang baik kepada santri
7	Apakah ada bentuk-bentuk	Ada, untuk sore sudah dibagi kelompoknya mana kelompok yang sudah tau membaca Al-qur'an dan

	kegiatan pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah	kelompok yang belum mahir atau tidak sama sekali baca Alqur'an..
8	Apakah ada pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah melalui keteladanan	Ada, keteladanan yang dilakukan guru selalu memberikan terkait dengan hal-hal yang patut untuk ditiru .Misalnya keteladanan untuk tolong menolong , cara berpakaian harus rapi, melakukan hal-hal yang baik dihadapan siswanya, bekerjasama, membantu teman, kejujuran dan sopan santun baik dalam sifat, sikap dan perbuatan
9	Apakah ada pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah santri melalui pemberian sanksi	Ada, untuk santri yang melakukan kesalahan akan di kena poin dalam hal pelanggaran ringan, sedang, dan berat
10	Apakah ada pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah	Ada,misalnya membimbing santri agar santri tersebut bisa disiplin, jujur, dan mempunyai sifat hormat terhadap sesama Guru, santri dan masyarakat

	melalui bimbingan	
11	Apakah ada Pelaksanaan Pembinaan Akhlakul karimah melalui faktor lingkungan	Ada, seperti dalam pondok selalu saling memberikan nasihat, dorongan, arahan, contoh teladan yang baik, biasanya yang menjadi kendala dari orang tuanya sehingga ketika berada di lingkungan Pondok akan terbawa-bawa.

3.Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia di MTs Pondok Pesantren

Nama : Wa Ode Rofiah S.Sos (Guru Bahasa Indonesia)

Hari/Tanggal: Kamis, 16 Maret 2023

Jam : 08.45

Via : Whatsapp

No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Apa yang Bapak ketahui tentang pembinaan akhlakul karimah?	Pembinaan akhlakul karimah adalah suatu proses membina santri dimana santri tersebut yang sebelumnya memiliki sifat buruk maka akan menjadi baik
2	Apakah ada perencanaan	iya, sudah ada sejak berdirinya MTs Darul Mukhlisin Kendari. Hal tersebut telah lama diterapkan di

	<p>pembinaan akhlakul karimah melalui 5 S ?</p>	<p>pesantren ini bahkan sejak berdirinya pesantren ini, Bapak/Ibu Yayasan sudah mengajurkan para santri untuk menerapkannya. Karena dengan pembiasaan 5 S akan mendorong santri untuk memiliki akhlak yang terpuji karena telah dibiasakan untuk menerapkan 5 S itu.</p>
3	<p>Apakah ada acuan/ pembinaan khusus untuk merencanakan akhlakul karimah?</p>	<p>Ada, acuan pembinaan akhlakul karimah khusus ada dalam tata tertib pondok yang berisi santri dilarang untuk berbohong, saling menghina, mengejek, dan saling mengambil barang yang bukan miliknya.</p>
4	<p>Apakah ada susunan kerja yang berkaitan dengan perencanaan pembinaan akhlakul karimah</p>	<p>Ada, bahwasannya di sini ada mata pelajaran aqidah akhlak yang di ajarkan oleh Ibu Jumiaty S.Pd, dengan adanya pembelajaran tersebut maka bisa mendorong santri untuk berperilaku baik terhadap siapapun</p>
5	<p>Bagaimana pimpinan menentukan</p>	<p>Sasaran kami yaitu agar bisa menjadi santri yang memiliki akhlakul karimah yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari</p>

	<p>sararan yang dilakukan di MTs Darul Mukhlisin</p>	
6	<p>Apakah ada skill atau keterampilan yang Bapak gunakan dalam perencanaan pembinaan akhlakul karimah</p>	<p>Ada, kami pengajar yang terlebih dahulu memberikan contoh kepada santri</p>
7	<p>Apakah ada bentuk-bentuk kegiatan pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah</p>	<p>Ada, Misalnya dengan mengaji dan membaca Al-qur'an anak-anak bisa mendekatkan diri kepada Allah dan disini ada program pelaksanaan dzikir yang diselenggarakan oleh Kanwil Kemenag Sultra dalam program 3B yaitu bersama, bersatu, dan bersaudara yang dilaksanakan setiap hari selasa. Di samping itu ada pengajian yang dilaksanakan setiap sore ba'da salat asar, dan subuh hari ba'da subuh sampai terbit fajar</p>
8	<p>Apakah ada</p>	<p>Ada, pembinaan akhlakul karimah melalui</p>

	<p>pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah melalui pembiasaan</p>	<p>pembiasaan yaitu dengan membiasakan santri untuk menerapkan akhlak yang baik. Misalnya santri yang dulu sopan santunnya kurang diberi ceramah terkait teladan sifat nabi dan rasul sehingga karena sering diberi ceramah membuat santri perlahan berubah menjadi lebih baik lagi</p>
9	<p>Apakah ada pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah melalui keteladanan</p>	<p>yaitu kami sebagai pengajar memberikan contoh yang baik kepada santri dalam kegiatan belajar mengajar di pondok. Misalnya guru datang ke kelas selalu tepat waktu, memberikan masukan yang membangun kepada santri dengan bahasa yang santun, senantiasa ramah kepada santri dll. Sehingga dengan keteladanan yang ditunjukkan oleh Guru dapat membuat santri dapat mengikutinya di dalam aktivitas sehari-hari</p>
10	<p>Apakah ada pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah santri melalui pemberian sanksi</p>	<p>Ada, kesalahan didasarkan pada poin jenis pelanggaran yang dilakukan santri tersebut . Jadi di dalam tata tertib seperti diketahui bahwa jenis pelanggaran terbagi-bagi yaitu ada ringan, sedang, dan berat.</p>
11	<p>Apakah ada</p>	<p>Ada. Seperti hal pengertian bimbingan, bimbingan</p>

	<p>pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah melalui bimbingan</p>	<p>adalah bantuan yang diberikan kepada santri agar dengan potensi yang dimiliki mampu mengembangkan diri secara optimal dengan jalan memahami diri, memahami lingkungan, mengatasi hambatan guna menjadi pribadi yang lebih baik dan bermanfaat. Jadi bimbingannya itu seperti ada santri yang sedang mengalami masalah, maka sebagai seorang pengajar kami membimbing mereka untuk dicarikan jalan keluar dari permasalahannya sehingga santri tersebut dapat keluar dari masalah dan tidak mengulangi lagi perbuatannya</p>
12	<p>Apakah ada Pelaksanaan Pembinaan Akhlakul karimah melalui faktor lingkungan</p>	<p>Ada, dengan adanya pembinaan akhlakul karimah yang berada Pondok pesantren Darul Mukhlisin Kendari bisa menjadikan diri santri mengubah hal-hal yang buruk menjadi baik dalam bersikap, berperilaku, dan berinteraksi</p>
13	<p>Apakah ada faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan</p>	<p>Ada, seperti kurangnya kesadaran santri dalam mengikuti kegiatan, sehingga perlu terlebih dahulu diingatkan untuk mengikutinya, faktor lainnya juga terdapat dalam pelaksanaan kegiatan mengaji</p>

	pembinaan akhlakul karimah	maupun kegiatan ekstrakurikuler terkadang terdapat pengajar yang berhalangan hadir serta faktor lainnya adalah santri sering mengulang kesalahan yang sama, walaupun sudah diberikan teguran dan hukuman.
--	----------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

4. Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling) MTs Darul Mukhlisin

Kendari

Nama : Sitti Nurbaya, S.,Pd (Guru Bimbingan Konseling)

Hari/Tanggal : Jumat 17 Maret 2023

Jam : 14.00

Via : Offline

No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Apa yang Bapak ketahui tentang pembinaan akhlakul karimah?	Akhkul karimah sudah ditetapkan sejak berdirinya MTs Darul Mukhlisin Kendari misalnya tentang berperilaku dan bertutur kata yang sopan, kemudian pembiasaan 5 S sudah diterapkan
2	Apakah ada perencanaan pembinaan akhlakul karimah	Iya, berperilaku dan bertutur kata yang sopan, kemudian pembiasaan 5 S sudah diterapkan sejak berdirinya Pondok pesantren Darul Mukhlisin Kendari.

	melalui 5 S ?	
3	Apakah ada acuan/ pembinaan khusus untuk merencanakan akhlakul karimah?	Ada, di tata tertib pondok . Misalnya kebiasaan bangun subuh untuk salat tahajud, sholat tepat waktu, tidak berbahasa kasar, santun kepada yang lebih tua menyayangi yang mudah, selalu menolong, cinta tanah air
4	Apakah ada susunan kerja yang berkaitan dengan perencanaan pembinaan akhlakul karimah	Misalnya seperti dalam penyusunan tata tertib yang mana di dalamnya menyangkut tata tertib pondok dan tata tertib Madrasah
5	Bagaimana pimpinan menentukan sararan yang dilakukan di Pondok pesantren	Sasarannya kepada santri terutama ada santri yang bermasalah, kami melakukan nasihat melalui pendekatan emosional adalah dari hati ke hati. Misalnya kita menanyai santri tersebut dengan kata'' kamu kenapa dek? Masalahmu apa?

	Darul Mukhlisin	
6	Apakah ada skill atau keterampilan yang Bapak gunakan dalam perencanaan pembinaan akhlakul karimah	Ada, sebagai seorang pengajar kami tak berhenti untuk memberikan contoh teladan kepada santri
7	Apakah ada bentuk-bentuk kegiatan pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah	Ada, misalnya dengan adanya kegiatan belajar mengaji, tilawah, tadarus Al-Qur'an, belajar tafsir. Terkait dengan hal tersebut dalam pelaksanaannya sudah dilakukan secara rutin dilaksanakan oleh madrasah di MTs Darul Mukhlisin Kendari.
8	Apakah ada pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah melalui pembiasaan	Ada, misalnya pembiasaan yang kami lakukan untuk mendorong akhlak santri melalui pembiasaan adalah setiap hari selasa itu ada pembacaan zikir bersama oleh Kanwil Kemenag Sultra, dalam upaya mendekatkan diri kepada Allah swt. Yang kami lakukan pada saat Ramadhan tiba adalah Gebyar

		<p>Ramadhan yang mana santri diberikan tugas untuk ceramah diluar Pondok, Program hafalan,</p> <p>Adapun pembiasaan yang saya lakukan terhadap orang tua santri yaitu mengundang santri untuk mengadakan kegiatan maulid. Santri disini dibiasakan juga untuk saling berbagi misalnya seperti pada saat lebaran itu ada pemotongan sapi dan kambing kemudian dibagikan kepada kaum duafa yang membutuhkan</p>
8	<p>Apakah ada pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah melalui keteladanan</p>	<p>Ada, dari segi keteladanan dalam pembinaan akhlakul karimah sebagai pengajar sebelum melakukan keteladanan kepada santri terlebih dahulu pengajar akan memberikan contoh. Misalnya cara berperilaku yang sopan, menghargai orang lain dan saling memahami orang lain.</p>
9	<p>Apakah ada pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah santri melalui pemberian sanksi</p>	<p>Biasanya dalam pemberian sanksi ada sistem skor atau buku kendali. Sanksi itu ada kategori ringan, sedang, dan berat, dan sangat berat. Misalnya si A tidak terlambat masuk sekolah maka sanksi yang diberikan adalah boleh masuk sekolah dengan catatan dia harus membersihkan 30 sampah.</p>

10	Apakah ada pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah melalui bimbingan	Ada, apabila ada santri yang masih berkata-kata kasar maka kami tak pernah bosan untuk menasihati santri tersebut
11	Apakah ada Pelaksanaan Pembinaan Akhlakul karimah melalui lingkungan	Ada, dalam lingkungan MTs Darul Mukhlisin Kendari kami sebagai pengajar akan memberikan contoh mengenai akhlakul karimah terhadap santri . Misalnya ketika bertemu dengan tamu, dan orang tua santri kami selalu memberikan senyum dan berkata baik.
12	Apakah ada faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah	Ada, salah satunya faktor internal adalah lingkungan pondok. Apabila ada santri yang kurang sopan kepada adik kelasnya misalnya dalam hal berbicara berarti tidak mencontohkan kepada adik kelasnya mengenai sopan santun Kemudian faktor eksternalnya adalah biasanya berasal dari keluarga yang bawaannya tidak terdidik. Misalnya tidak pernah dinasehati oleh orang tuanya, keluarga maupun teman-temannya yang memiliki pergaulan kurang baik sehingga pada saat di Pondok

		mereka semena-mena terhadap teman-temannya
--	--	--------------------------------------------

Lampiran 3

DOKUMENTASI



Wawamcara bersama Kepala MTs Darul Mukhlisin Kendari (Abdul Rapid S.Ag.,M.Ag)



Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bagian Kurikulum MTs Darul Mukhlisin Kendari/Guru Akidah Akhlak (Ibu Jumiaty, S.Pd, I)



Wawancara bersama Guru Bahasa Indonesia (Ibu Wa Ode Rofi'ah, S.Sos.I)



Wawancara bersama santri (Nurul Fatimah)



Wawancara bersama santri (Nurul Fatimah)



Kegiatan malam hari yaitu kultum yang dilaksanakan ba'da isya setiap hari terkecuali libur sekolah



Kegiatan Belajar Mengaji Putri



Kegiatan Pembelajaran Kelas Hafiz



Asrama Putra



Kantin Putra dan Putri



Halaman MTs Darul Mukhlisin Kendari



Masjid Pondok pesantren Darul Mukhlisin Kendari



Ruang Belajar MTs



Dapur Santri



Kegiatan Belajar Mengajar yang dilaksanakan di Masjid



Proses Belajar Mengajar di Kelas



Wawancara bersama Guru BK (Bimbingan Konseling) yaitu Sitti Nurbaya, S.Sos

Lampiran 4

DAFTAR INFORMAN PENELITIAN

MTs Darul Mukhlisin Kendari

Judul Penelitian : Manajemen Pembinaan Akhlakul Karimah di MTS Darul Mukhlisin Kendari

No	Nama Informan	Jadwal Wawancara	TTD (Tanda Tangan)
1	Abdul Rapid,S.Ag.,M.Pd (Kepala Madrasah)	Sabtu, 18 Maret 2023	
2	Jumiaty, S.Pd (Guru Akidah Akhlak)	Sabtu, 18 Maret 2023	
3	Wa Ode Rofi'ah, S.Sos (Guru Bahasa Indonesia)	Kamis, 16 Maret 2023	
4	Sitti Nurbaya, S.Pd (Guru Bimbingan Konseling)	Jumat, 17 Maret 2023	

Kendari, 3 Mei 2023
Kepala MTs Darul Mukhlisin



ABDUL RAPI

Lampiran 5



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MUNA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTs) DARUL
MUKHLISIN KENDARI

Jln. Budi Utomo No. 38, Kelurahan kadia Kec .Kadia Kota Kendari, Kode Pos 93117
Email : mtsdarulmukhlisin92@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : **01 /MTs.24.05/09/PP.005/05/2023**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Mukhlisin Kendari menerangkan bahwa:

Nama : Muliati
NIM : 19010103076
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Universitas : IAIN KENDARI
Judul Penelitian : Manajemen Pembinaan Akhlakul Karimah MTs Darul Mukhlisin Kendari

Telah melaksanakan tugas penelitian di MTs Darul Mukhlisin Kendari pada tanggal 18 Januari 2023- 27 Februari 2023

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagai mana mestinya

Kendari, 3 Mei 2023
Kepala MTs Darul Mukhlisin




ABDUL RAPID

Lampiran 5

Daftar Riwayat Hidup

(CURICULUM VITAE)

A. Data Pribadi

Nama : Muliati
Tempat/Tanggal Lahir : Danagoa, 31 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
Alamat : Kelurahan Danagoa, Kec. Tongkuno, Kab.Muna
Nomor Telepon : 085243520309
Email : ulimuliati740@gmail.com
Hoby : Membaca, menulis, menyanyi, dan berdebat

B. Riwayat Pendidikan

SD : SD N 10 Tongkuno
SMP : SMP N 1 Tongkuno
SMA : SMA N 1 Tongkuno
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

C. Data Orang Tua

Nama Ayah/Wali : La Iha
Pekerjaan Wali : Penjaga Sekolah
Agama : Islam
Nama Ibu : Wa Maimu (Alm)
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam

Kendari, 13 Juli 2021

Penulis,



Muliati
NIM: 19010103076